

| | | |
|--|--|--|
| bersifat strategis | | |
| Timbulnya Konflik Kepentingan | Umumnya tidak ada | Pasti ada |
| Situasi Pemberian | Acara-acara yang sifatnya sosial berakar pada adat istiadat dan peristiwa kolektif | Bukan merupakan peristiwa kolektif meski bisa saja pemberian diberikan pada acara sosial |
| Resiprositas (Sifat Timbal Balik) | Bersifat ambigu dalam perspektif bisa resiprokal & kadang-kadang tidak resiprokal | Resiprokal secara alami |
| Kesenjangan Waktu | Memungkinkan kesenjangan waktu yang panjang pada saat pemberian kembali (membalas pemberian) | Tidak memungkinkan ada kesenjangan waktu yang panjang |
| Sifat Hubungan | Aliansi sosial untuk mencari pengakuan sosial | Patronase dan seringkali nepotisme dan ikatan serupa ini penting untuk mencapai tujuan |
| Ikatan yang Terbentuk | Sifatnya jangka panjang dan emosional | Sifatnya jangka pendek dan transaksional |
| Kecenderungan Adanya Sirkulasi Barang/produk | Terjadi sirkulasi barang/produk | Tidak terjadi sirkulasi barang/produk |
| Nilai atau Harga dari Pemberian | Menitikberatkan pada nilai instrinsik sosial | Menekankan pada nilai moneter |
| Metode Pemberian | Umumnya langsung dan bersifat terbuka | Umumnya tidak langsung (melalui agen/perantara) dan bersifat tertutup/rahasia |
| Mekanisme Penentuan Nilai/harga | Berdasarkan kewajaran/kepentingan secara sosial (masyarakat) | Ditentukan oleh pihak-pihak yang terlibat |
| Akuntabilitas Sosial | Akuntabel dalam arti sosial | Tidak akuntabel secara sosial |

Tabel 1.1: Bentuk gratifikasi *Legal* dan gratifikasi *Illegal*

rangkaian acara Pekan Anti Korupsi 2013 pada 11 Desember 2013 di Istora Senayan, Jakarta.

Yang hadir dalam acara tersebut antara lain, Direktur Lelang Purnama T Sianturi, Direktur Hukum dan Humas Tavianto Noegroho, Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi (PKNSI) Encep Sudarwan, Kepala Kanwil DJKN Jakarta Try Intiaswati, Wakil Ketua KPK Adnan Pandu Praja, Direktur Gratifikasi KPK Giri Supradiono serta para Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di lingkungan Kanwil DJKN Jakarta.

Yang bertindak sebagai Pejabat lelang KPKNL Jakarta V adalah Yanuar Edy Purwoko dan Pejabat Penjual adalah Soeparjanto, Kasubdit Pengelolaan Kekayaan Negara III DJKN.

Adapun barang-barang gratifikasi yang terjual antara lain, logam mulia, Black Berry, Handphone Samsung Galaxy Beam, kalung mutiara, jam tangan merk Swiss Army, Alexander Christy, Guess, Raymond Well, tas kulit buaya, kain batik, sutera, kemeja, baju koko, *bed cover*, ikat pinggang, sajadah, hingga *voucer* belanja.

Namun ada yang menarik dan unik dalam lelang ini yaitu barang gartifikasi sajadah dengan harga limit hanya Rp. 88.300,- terjual dengan harga yang fantastis yakni Rp. 1.600.000,-.

